

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN RESITASI PEMAHAMAN MENINGKATKAN PRODUC BELAJAR PPKn KELAS IX SMP NEGERI 2 TOMA

Fostus Damai Nakhe

Mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila bersama Kewarganegaraan,
FKIP Universitas Nias Raya
(fostus3003@gmail.com)

Abstrak

Persoalan penelitian ini yakni aktivitas belajar bersama produc akademik siswa cenderung rendah. Pemahaman proses penelaahan pendidik menerapkan pola ceramah, penelaahan yang dilakukan pendidik tidak sepenuhnya menarik minat siswa, namun siswa hanya mencatat saja ceramah yang diberikan oleh pendidik bersama tidak mempunyai kendali atau tanggung jawab atas setiap tanggungjawab yang diberikan oleh pendidik. Penelitian ini bermaksud untuk mengerti penerapan metode resitasi untuk meningkatkan produc belajar PPKn siswa class IX SMP Negeri 2 Toma tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan class. Subyek penelitiannya yakni siswa class IX yang berjumlah 22 orang. Produc belajar siswa menunjukkan bahwa pada semester I nilai rata-ratanya yakni 61,36 dengan tingkat ketuntasan 45,45%, pada semester II nilai rata-ratanya yakni 81,14 dengan tingkat ketuntasan 100%. Penerapan pola hafalan membantu siswa membangun semangat kekompakan kelompok untuk memahami tanggungjawab yang diberikan, mampu merangkum dengan baik materi yang diajarkan, serta mampu turut serta bersama mempresentasikan produc diskusi dengan baik. Kesimpulan penelitian yakni penerapan pola hafalan dapat meningkatkan produc belajar PPKn class IX SMP Negeri 2 Toma tahun ajaran 2023/2024. Peneliti memberikan beberapa saran, khususnya: Siswa harus mampu berproses menyelesaikan pekerjaan rumah bersama terlibat pemahaman penelaahan kewarganegaraan serta terbiasa belajar mandiri. Pendidik hendaknya menerapkan pola penelaahan hafalan, agar proses penelaahan berlangsung menarik bersama. Sekolah hendaknya menyiapkan dokumen bersama perangkat penelaahan agar pendidik dapat memberikan bahan ajar dengan lebih mudah.

Kata Kunci: Metode pembelajaran resitasi; produc belajar; materi penelaahan PPKn

Abstract

The problem of this reeseearch is that students leearning activitiies and acadeemic reesults teend to bee low. In thee leearning proceess thee teeacheer appliees thee leecturee meethod, thee learning carrieed out by thee teeacheer does not fully attract studeents' inteereest, but studeents only takee notees on thee leecturees giveen by thee teeacheer and havee no control or reesponsibility for any

assignmeents given by the teeacheer. This reeseearch aims to deeteerminee the application of the meemorization meethod to improvee PPKn leearning outcomees for class IX studeents at SMP Neegeeri 2 Toma for the 2023/2024 acadeemic yeear. This reeseearch uses classroom action reeseearch. The reeseearch subjeects weeree 22 class IX studeents. Studeent leearning reesults show that in the first seemeester the aveeragee scoree was 61.36 with a compleeteeneess leeveel of 45.45%, in the seecnd seemeester the aveeragee scoree was 81.14 with a compleeteeneess leeveel of 100%. The application of the meemorization meethod heelps studeents build a spirit of group coopeeration to undeerstand the tasks giveen, bee ablee to summarizee the mateerial beeing taught weell, and bee ablee to participatee and preesent the reesults of discussions weell. The conclusion of the reeseearch is that the application of the meemorization meethod can improvee PPKn leearning outcomees for class IX SMP Neegeeri 2 Toma in the 2023/2024 acadeemic yeear. Reeseearchers providee seeveeral suggeestions, in particular: Studeents must bee ablee to activeely compleetee homeework and bee involveed in civics leearning and bee useed to leearning indeepeendeently. Teeacheers should apply rotee leearning meethods, so that the leearning proceess is inteereesting and inteereesting. Schools should preeparee documeents and leearning tools so that teeacheers can providee teeaching mateerials moree easily.

Keywords: *Recitation learning method; learning outcomes; Civics learning materials*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bersama tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, baik pemahaman keluarga, masyarakat maupun negara. Kemajuan suatu negara ditentukan oleh tingkat pendidikannya. Suatu negara akan mencapai keberprodukan pendidikan apabila melakukan upaya peningkatan mutu pendidikan nasional. Pendidikan merupakan upaya sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia, melalui pendidikan manusia dapat berbudaya. Salah satu maksud pendidikan yakni membentuk manusia yang baik, berakhlak mulia sesuai cita-cita bersama nilai-nilai masyarakat serta mencerdaskan bangsa.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pemahaman pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional mengemukakan bahwa pendidikan bermaksud untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bersama bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, bersama menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Trianto, 2009:1). Maksud pendidikan untuk melakukan proses belajar bersama mengajar, bersama pemahaman merumuskan proses belajar mengajar itu dibutuhkan pendidikan pemahaman hal ini yakni pendidikan formal, sejalan dengan pendapat Mudyahardjo pemahaman Sagala (2009:3) mengemukakan "Pendidikan ialah segala pengalaman belajar yang berlangsung pemahaman segala lingkungan bersama sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal". Keberprodukan pemahaman kegiatan penelaahan di sekolah tidak hanya ditentukan oleh ketepatan metode pendidik pemahaman mentransfer pengetahuannya, tetapi juga ditentukan oleh peran serta berproses dari siswa pemahaman proses penelaahan. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka tanggungjawab pendidik tidak hanya memberikan

sejumlah informasi kepada siswa, tetapi juga harus dapat mengusahakan bagaimana agar konsep yang penting dapat tertanam kuat pemahaman pemikiran siswa. Belajar merupakan kegiatan yang berproses bersama merupakan unsur yang sangat penting pemahaman setiap penyelenggaraan jenis bersama jenjang pendidikan. Artinya berproduc tidaknya mencapai maksud pendidikan sangat bergantung pada proses belajar yang dilalui siswa, baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan keluarga.

Hingga saat ini, jumlah pendidik yang masih menggunakan metode penelaahan tradisional: pendidik membaca atau menyampaikan materi yang telah disiapkan, sebersamagkan siswa hanya mendengarkan bersama mencatat dengan cermat. Hal ini membuat siswa menjadi pasif ketika penelaahan, sehingga sulit mengingat bersama memahami apa yang disampaikan pendidik selama proses penelaahan. Selama proses penelaahan PKn, siswa harus berperan berproses di pemahaman class, sehingga dapat mengembangkan kreativitasnya bersama memahami mata pelajaran dengan lebih baik. Oleh karena itu, untuk memaksa siswa lebih proberproses bersama berpikir, perlu abersamaya perubahan pemahaman proses penelaahan, diantaranya yakni penggunaan metode penelaahan agar siswa lebih proberproses bersama tidak monoton.

Metode penelaahan yakni suatu kegiatan penelaahan yang harus dilakukan pendidik bersama siswa untuk mencapai maksud penelaahan secara efektif bersama efisien. Metode penelaahan yakni cara-cara yang digunakan pendidik pemahaman proses penelaahan, untuk mempengaruhi siswa bersama mencapai maksud penelaahan dengan lebih efektif bersama

efisien pemahaman proses penelaahan. Salah satu metode yang digunakan untuk membantu siswa tetap berproses selama pelajaran yakni dengan menggunakan resitasi, dimana siswa dapat menggali informasi, mengembangkan bersama menerapkan pengetahuan yang ada secara mandiri melalui latihan bersama melaksanakan tanggungjawab yang diberikan oleh pendidik. Sagala (2009:219) berpendapat bahwa metode resitasi yakni suatu cara penyajian materi dimana pendidik memberikan tanggungjawab tertentu kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan penelaahan, sehingga harus bertanggung jawab. Tanggungjawab yang diberikan pendidik memungkinkan Anda untuk menpemahamani materi bersama juga menguji materi yang telah dipahami siswa. Latihan ini dapat merangsang siswa untuk belajar secara berproses, baik secara individu maupun kelompok. Metode resitasi berbeda dengan pekerjaan rumah (PR), pekerjaan rumah yakni pekerjaan rumah yang diberikan pendidik untuk dikerjakan siswa di rumah, bersama hafalannya fleksibel. Tanggungjawab tidak harus diselesaikan di rumah tetapi dapat diselesaikan di lokasi lain seperti sekolah, perpustakaan, bersama lokasi yang berkaitan dengan materi pelajaran yang diberikan. Tanggungjawab-tanggungjawab yang diberikan pendidik dirancang sebagai sarana melatih, memperpemahaman bersama memperkaya ilmu yang diberikan pendidik. Pemberian pekerjaan rumah harus benar-benar diperhatikan agar siswa dapat mempelajari sendiri materi pelajaran yang mungkin tidak tercakup di pemahamannya. Berdasarkan observation peneliti SMP Negeri 2 Toma tidak dilaksanakan metode penelaahan hafalan melainkan metode ceramah. Pemahaman

menyampaikan materi penelaahan pendidik kurang melibatkan peserta didik bersama peserta didik hanya mencatat pelajaran yang diberikan pendidik bersama juga tidak abersamaya kontrol bersama pertanggungjawaban dari setiap tanggungjawab yang diberikan pendidik.

Potensi yang ada pada peerta didik juga akan kurang berkembang dengan baik, akibatnya siswa malas belajar bersama produc belajar akan menjadi rendah. Berdasarkan observation tersebut, peneliti berpanbersamagan pada penelaahan PPKn siswa merasa kesusahan memahami pelajaran yang disampaikan pendidik. Hal ini dikarenakan kurangnya antusias siswa untuk mengikuti pelajaran PPKn, jumlah siswa yang menganggap pelajaran PPKn merupakan pelajaran yang sulit, karena siswa merasa kurang mampu untuk mempelajari materi pelajaran PPKn. Salah satu kerumitan belajar PPKn menurut siswa yaitu karena materi PPKn cenderung jumlah hafalan bersama cenderung monoton saat proses penelaahan. Maka untuk mengatasi persoalan tersebut di atas, salah satu model penelaahan yang disarankan penulis agar dapat mendorong siswa belajar berproses dengan menggunakan metode penelaahan resitasi.

Berdasarkan persoalan di atas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi pemahaman Meningkatkan Produc Belajar PPKn Class IX SMP Negeri 2 Toma Tahun Penelaahan 2023/2024”**.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini yakni penelitian tindakan class, Kunandar (2012: 46) mengemukakan “Penelitian tindakan class termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, di mana uraiannya bersifat

deskriptif pemahaman bentuk kata-kata”. Penelitian Tindakan Class (PTK) merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik atau seorang peneliti untuk memperbaiki proses belajar mengajar bersama untuk meningkatkan kualitas penelaahan yang diharapkan tidak ada lagi persoalan di pemahaman class.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Class (PTK) dengan menggunakan dua siklus, berikut uraiannya:

1. Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang perlu direncanakan pada tahap ini meliputi:

- Menyiapkan perangkat penelaahan Silabus, RPP, bersama materi Pelajaran.
- Menentukan peranan pendidik mata pelajaran Pendidikan Pancasila bersama Kewarganegaraan sebagai pengamat.
- Menyiapkan eksemplar observation untuk pendidik/peneliti bersama kegiatan siswa.
- Menyusun instrumen atau tes uraian berdasarkan kisi-kisi tes akhir setiap siklus.

2. Tindakan (*Action*)

Berdasarkan pada perencanaan yang telah disusun dari atas maka pendidik (peneliti) melakukan tindakan sesuai langkah-langkah metode penelaahan *resitasi*.

a. Pemberian tanggungjawab.

- Tanggungjawab diberikan kepada peserta didik dengan mempertimbangkan maksud yang akan dicapai.
- Jenis tanggungjawab diberikan sesuai dengan penguasaan peseta didik, disertai petunjuk yang dapat membantu bersama kesediaan waktu yang cukup.

b. Pelaksanaan Tanggungjawab

- Diberikan bimbingan atau pengawasan oleh pendidik.

2) Diberikan dorongan sehingga anak mau belajar.

3) Diusahakan atau dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.

4) Mencatat semua produc yang diperoleh dengan baik bersama sistematik

c. Mempertanggungjawabkan Tanggungjawab

1) Laporan peserta didik baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakan.

2) Ada tanya jawab bersama diskusi.

3) Penilaian produc pekerjaan peserta didik baik dengan tes atau nontes atau cara lainnya.

3. Pengamatan (*Observation*)

Selama proses penelaahan berlangsung, pendidik mata pelajaran sebagai pengamat memperhatikan kesesuaian langkah-langkah penelaahan dengan menerapkan metode penelaahan *resitasi* bersama mengisi eksemplar pengamatan yang disediakan peneliti.

4. Refleksi (*Reflection*)

Setelah tindakan selesai dilaksanakan pada siklus pertama akan dilaksanakan evaluasi tindakan, kemudian membahas evaluasi tindakan tersebut guna memperbaiki atau menyempurnakan pelaksanaan tindakan berikutnya untuk mencapai maksud penelaahan yang diharapkan. Apabila siklus pertama belum mencapai tingkat ketuntasan produc belajar maka dilanjutkan pada siklus kedua dengan tahapan yang sama.

Instrument penelitian:

1. Eksemplar Observation

Eksemplar observation digunakan untuk memahami keadaan proses penelaahan yang di laksanakan oleh seorang peneliti serta sebagai alat untuk pengumpulan data. Eksemplar observation pemahaman penelitian ini terdiri dari eksemplar observation untuk pendidik

pemahaman melaksanakan proses penelaahan, bersama eksemplar observation untuk kegiatan siswa.

2. Tes Produc Belajar

Tes produc belajar yang digunakan pada siklus I bersama siklus II berbentuk tes uraian yang disusun berdasarkan kisi-kisi tes. Tes produc belajar ini digunakan untuk mengerti tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan dengan menerapkan metode penelaahan *resitasi*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud yakni foto selama pelaksanaan penelitian dengan menerapkan metode penelaahan *resitasi*.

Data yang digunakan pemahaman penelitian ini yakni bentuk instrumen berupa essay tes bersama observation. Essay tes digunakan untuk mengerti tingkat penguasaan siswa menguasai materi pelajaran (data kuantitatif) bersama eksemplar observation digunakan untuk mengamati objek tindakan (data kualitatif). Setelah data terjaring, maka data dianalisis dengan mengkaji setiap informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan setiap siklus bersama interpretasi pada setiap akhir siklus. Teknik analisis data pemahaman penelitian ini ada dua, yakni analisis data kuantitatif bersama analisis data kualitatif.

1. Pengolahan Eksemplar Observation

Eksemplaran observation pada eksemplar responden pendidik bersama eksemplar aktivitas siswa pemahaman kegiatan penelaahan yang diolah dengan menggunakan Skala Likert (Sugiyono, 2013:134) dengan kriteria 4=Sangat Baik (SB), 3=Baik (B), 2=Cukup (C), 1= Kurang (K). Selanjutnya data dari eksemplaran pengamatan proses penelaahan responden

pendidik/peneliti untuk setiap item dirata-ratakan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rata-rata produk pengamatan} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{jumlah kegiatan}}$$

Bersama dideskripsikan pemahaman persen dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase pengamatan} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Jumlah skor ideal = Skor tertinggi x jumlah kegiatan.

2. Pengolahan Tes Produc Belajar

Untuk memperoleh gambaran tentang produk belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan tes, maka peneliti mengelolah skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan rumus (Jihad bersama Haris, 2012:169).

$$SBS = \frac{a}{b} \times c$$

SBS : Skor butir soal

a : Skor mentah yang diperoleh peserta didik untuk butir soal

b : Skor mentah maksimum soal

c : Bobot soal

Selanjutnya untuk menghitung skor total peserta didik (STP) menggunakan rumus $STP = \sum SBS$

3. Mencari Rata-Rata Produc Belajar Siswa

Untuk mengerti peningkatan produk belajar secara keseluruhan, maka terlebih dahulu ditentukan rata-rata hitung dari produk belajar siswa. Rata-rata hitung ditentukan dengan rumus sebagai berikut (Sukardi, 2007:88).

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai

N = Jumlahnya data

4. Indikator Keberhasilan Penelitian Tindakan Class

Sebagai indikator kinerja digunakan KKM-KD (Kriteria Ketuntasan Minimal-Kompetensi Dasar) yang telah ditetapkan di class IX SMP Negeri 2 Toma Tahun Penelaahan 2023/2024 yaitu: KKM-KD= 65. Siswa yang nilainya $\geq$ KKM-KD dinyatakan tuntas belajar, sebersamagkan siswa yang nilainya $\leq$ KKM-KD dinyatakan tidak tuntas belajar. Pemahaman penelitian ini peneliti telah menentukan target ketuntasan belajar siswa yaitu 75%. Selanjutnya ditentukan dengan persentase siswa yang tuntas belajar dengan rumus:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan metode penelaahan merupakan hal penting di pemahaman melaksanakan proses penelaahan. Hal itu disebabkan ketika menerapkan metode penelaahan yang sesuai maka proses penelaahan serta produk belajarnya juga akan sesuai dengan yang diharapkan. Pemahaman penelaahan, pendidik sangat dituntut agar mampu menjadikan proses penelaahan itu berlangsung secara kondusif yakni mendukung situasi belajar untuk mencapai produk belajar yang diharapkan. Peran pendidik dapat dijalankan dengan sempurna apabila dilandasi dengan rancangan penelaahan yang baik, pemahaman proses penelaahan dapat diukur ketercapaian maksud yang

telah ditetapkan. Pemahaman penelaahan, pendidik sangat dituntut agar mampu menjadikan proses penelaahan itu berlangsung secara kondusif yakni mendukung situasi belajar untuk mencapai produk belajar yang diharapkan. Pendidik yang bertanggungjawab menuangkan sejumlah bahan pengajaran, membimbing bersama membina kepada peserta didik, agar menjadi manusia yang berproses, kreatif, bersama mandiri. Untuk hal itu pendidik perlu memberikan cara penelaahan yang menyenangkan agar peserta didik tidak mudah jenuh pemahaman belajar. Metode penelaahan yang mengberproseskan siswa yakni metode resitasi, sesuai dengan pendapat Hamdayana (2017:187) mengemukakan kelebihan metode resitasi, yaitu "Meningkatkan keberprosesan belajar peserta didik".

Metode resitasi sebagai sebuah metode dipahami sebagai suatu cara penelaahan yang dilakukan dengan memberikan tanggungjawab kepada para siswa. Majid (2015:208) mengemukakan "Metode resitasi sebagai metode (belajar) bersama mengajar merupakan sebuah upaya membelajarkan siswa dengan cara memberikan tanggungjawab". Tanggungjawab yang diberikan oleh pendidik terhadap para siswa merupakan langkah yang tak dapat dipisahkan dari keseluruhan upaya untuk mencapai maksud penelaahan. Penugasan terhadap para siswa dipanbersamag penting, mengingat jumlahnya materi pelajaran yang harus disampaikan pendidik, sementara alokasi waktu penelaahan cukup terbatas. Maksud penelitian ini untuk mengerti penerapan metode penelaahan *resitasi* pemahaman meningkatkan produk belajar PPKn class IX SMP Negeri 2 Toma.

Dari produk penerapan metode penelaahan *resitasi*, diperoleh produk belajar selama dua siklus, yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Nilai Rata-rata bersama Ketuntasan Produk Belajar Siswa

	Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan
Siklus I	61,36	45,45%
Siklus II	81,14	100%

Sumber: Produk Penelitian, Peneliti 2023

Berdasarkan tabel di atas tersebut dapat dijelaskan bahwa produk belajar pada siklus I yaitu nilai rata-rata sebesar 61,36 dengan jumlah siswa yang tuntas 10 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 45,45%, sebersamagkan siswa yang tidak tuntas 12 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 54,55%, pada siklus II meningkat menjadi nilai rata-rata sebesar 81,14 dengan persentase ketuntasan 100%. Selanjutnya, produk pengamatan aktivitas pendidik (peneliti) bersama aktivitas siswa, dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Produk Observation Aktivitas Pendidik (Peneliti) bersama Aktivitas Siswa

Aktivitas Pendidik (Peneliti)	Produk Pengamatan (Observation)
Siklus I	74,11%
Siklus II	89,29%
Aktivitas Siswa	Produk Pengamatan (Observation)
Siklus I	72,92%
Siklus II	87,50%

Sumber: Produk Penelitian, Peneliti 2023

Berdasarkan tabel di atas tersebut dapat dijelaskan bahwa produk pengamatan aktivitas pendidik (peneliti) diperoleh pada siklus I hanya 74,11% bersama pada siklus II meningkat menjadi 89,29% bersama produk pengamatan aktivitas siswa diperoleh pada siklus I hanya 72,92% bersama pada siklus II meningkat menjadi 87,50%. Pada siklus I,

peneliti masih kurang pemahaman menjelaskan langkah-langkah metode penelaahan Resitasi, peneliti masih kurang pemahaman memberikan tanggungjawab yang sesuai dengan materi pelajaran, kurang pemahaman penguasaan class, peneliti masih kurang pemahaman mengontrol siswa ketika presentasi kelompok, jadi proses presentasi kelompok tidak terarah, peneliti masih kurang pemahaman mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran. Pada siklus II, dimana peneliti sudah baik pemahaman menjelaskan langkah-langkah metode penelaahan Resitasi, peneliti memberikan tanggungjawab sesuai dengan materi pelajaran, peneliti sudah baik bersama mampu pemahaman penguasaan class, peneliti sudah baik pemahaman mengontrol siswa ketika presentasi kelompok, bersama peneliti sudah baik bersama mampu pemahaman mengarahkan siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.

Produk pengamatan aktivitas siswa pada siklus I, keberprosesan siswa pemahaman diskusi kelompok masih kurang, penguasaan siswa mengerjakan tanggungjawab secara individu masih kurang, penguasaan siswa pemahaman menjawab atau menanggapi pertanyaan temannya masih kurang, penguasaan siswa pemahaman mempresentasikan produk diskusinya masih kurang, bersama penguasaan siswa pemahaman menyimpulkan produk persentase kelompok masih kurang. Hal tersebut disebabkan karena siswa belum memahami langkah-langkah metode penelaahan resitasi, bersama siswa belum memahami materi pelajaran. Pada siklus II, siswa berproses pemahaman diskusi kelompok, siswa mampu mengerjakan tanggungjawab

secara individu, siswa mampu pemahaman menjawab atau menanggapi pertanyaan temannya, siswa mampu pemahaman mempresentasikan produk diskusinya, siswa mampu pemahaman menyimpulkan produk persentase kelompok, siswa sudah memahami langkah-langkah metode penelaahan resitasi, bersama siswa sudah memahami materi pelajaran.

Penerapan metode penelaahan resitasi membuat siswa lebih dapat menumbuhkan kebersamaan bersama tanggungjawab pemahaman menyelesaikan tanggungjawab kelompok, dapat memberikan motivasi siswa menemukan sendiri apa yang belum didapat pemahaman kelompok, siswa mampu membangun kekompakan pemahaman kelompok untuk memahami tanggungjawab yang diberikan, serta mampu merangkum materi yang sudah diajarkan dengan baik, siswa mampu turut serta pemahaman kegiatan bersama tepat waktu pemahaman melaksanakannya bersama siswa sudah mulai mampu mempresentasikan produk kerja dengan baik. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode penelaahan *resitasi* dapat meningkatkan produk belajar PPKn class IX SMP Negeri 2 Toma Tahun Penelaahan 2023/2024.

D. Penutup

Berdasarkan penelitian tindakan class diperoleh produk belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata sebesar 61,36 dengan persentase ketuntasan sebesar 45,45%, pada siklus II meningkat menjadi nilai rata-rata sebesar 81,14 dengan persentase ketuntasan 100%. Penerapan metode penelaahan resitasi, membuat siswa mampu membangun kekompakan pemahaman kelompok untuk memahami

tanggungjawab yang diberikan, mampu meringkas materi yang sudah diajarkan dengan baik, siswa mampu turut serta bersama mampu mempresentasikan produk diskusi dengan baik. Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode penelaahan *resitasi* dapat meningkatkan produk belajar PPKn class IX SMP Negeri 2 Toma Tahun Penelaahan 2023/2024.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Hendaknya siswa, dapat berproses pemahaman mengerjakan tanggungjawab bersama mengikuti penelaahan PPKn, serta membiasakan belajar mandiri.
2. Hendaknya pendidik menerapkan metode penelaahan *resitasi*, agar proses penelaahan dapat berlangsung secara menarik bersama menyenangkan.
3. Hendaknya sekolah mempersiapkan media bersama alat penelaahan untuk mempermudah pendidik pemahaman menyampaikan bahan ajar.
4. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya agar dapat terus memperbaiki kualitas penelaahan, mengingat jumlahnya persoalan yang mungkin terjadi pemahaman kegiatan penelaahan.

E. Daftar Pustaka

- Adirasa Hadi Prastyo, D. (2021). *Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19*. 786236.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of*

Educational Research and Social Sciences (IJERSC), 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>

Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>

Fau, A. D. (2022b). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.

Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.

Gaurifa, M., & Harefa, D. (2023). DEVELOPMENT OF A CARTESIAN COORDINATE MODULE TO THE INFLUENCE OF IMPLEMENTING THE ROUND CLUB LEARNING MODEL ON MATHEMATICS STUDENT LEARNING OUTCOMES PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROUND CLUB. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 154–164.

Harefa D., dkk. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 1–18.

Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minat belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan dan Lingusitik* 7 (2), 49 - 73

- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen pada siswa kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48)
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas Vii Smp Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 35-48.
- Harefa, D. (2019). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773-1786.
- Harefa, D. (2019). The Effect Of Guide Note Taking Instructional Model Towards Physics Learning Outcomes On Harmonious Vibrations. *JOSAR (Journal of Students Academic Research)*. 4 (1), 131 -145
- Harefa, D. (2020) . Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2020) Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains*, 1 (2), (35-40)
- Harefa, D. (2020). Belajar Fisika Dasar untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35-40
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesia Journal of Civil Society*, 2 (2), 28-36
- Harefa, D. (2020). Pemanfaatan Sole Sebagai Media Penghantar Panas Dalam Pembuatan Babae Makan Khas Nias Selatan. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2) 87-91
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6 (3), 225-240
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education And Development* 8 (1), 231-231
- Harefa, D. (2020). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 8 (3), 112-117
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction Guide. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4 (1), 399-407
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *Geography: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* 8 (1), 01-18
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model

- Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi dan Perubahannya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2 (1), 25-36
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786
- Harefa, D. (2020). Peningkatan Strategi Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 3 (2), 161-186
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116
- Harefa, D. (2020). Perkembangan Belajar Sains dalam Model Pembelajaran. CV. Kekata Group
- Harefa, D. (2020). Ringkasan, Rumus & Latihan Soal Fisika Dasar. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020a). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 8(3), 112–117.
- Harefa, D. (2020b). *Perkembangan Belajar Sains Dalam Model Pembelajaran*. CV. Kekata Group.
- Harefa, D. (2020c). *Ringkasan Rumus & Latihan Soal Fisika Dasar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2021). Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika. Cv. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan*. 14 (1) 116-132
- Harefa, D. (2023a). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023b). THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS'INTEREST IN LEARNING AND MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 112–122.
- Harefa, D., dkk. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatifve Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13–26.
- Harefa, D., D. (2020). *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022). *Kewirausahaan*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., dkk. (2020). *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Sains*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., dkk. (2021). Pemanfaatan Laboratorium IPA Di SMA Negeri 1 Lahusa. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika dan Sains*. 5 (2) 105-122
- Harefa, D., Dkk. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Index Card Match Di SMP Negeri 3 Maniamolo. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4 (1) 1-14
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). *Demokrasi Pancasila di Era Kemajemukan*. PM Publisher.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). *Demokrasi Pancasila di era kemajemukan*. CV. Embrio Publisher,.

- Harefa, D., La'ia H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7 (2) 327-338
- Harefa, D., Sarumaha, M. (2020). Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini. PM Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, K. (2020). *Teori manajemen bimbingan dan konseling*. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, K. (2020). Teori Manajemen Bimbingan dan Konseling Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan. PM Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., Telaumbanua, T., dkk. (2020). Pelatihan Menendang Bola Dengan Konsep Gerak Parabola. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (3) 75-82
- Harefa, Darmawan., D. (2023a). *Teori belajar dan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-belajar-dan-pembelajaran-C7IUL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). *Teori Fisika*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). *Teori perencanaan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Harefa. D., dkk. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Terintegrasi Brainstorming Berbasis Modul Matematika SMP. *Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4 (2) 270-289.
- Haryanto. 2021. *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*. Lombok Tengah: PT. Pusat pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: PT. Pustaka Belajar.
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Ciputat: PT. Gaung Persada.
- Isrok'atun dan Rosmala Amelia. 2018. *Model-model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. *PRISMA*, 11(1), 210–220.
- Jihad dan Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. PT. Refika Aditama.
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas: sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- La'ia H. T., Harefa, D. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7 (2) 463-474
- Laia, B., Dkk (2021). Sosialiasi Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan I Tahun Ajaran 2020/202. *KOMMAS:*

- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1) (15-20)
- Laia, B., Dkk. (2021). Pendekatan Konseling Behavioral Terhadap Perkembangan Moral Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4 (1) 159-168
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). *Pendidikan karakter di era digital*. CV. Jejak.
<https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Muhsyanur. 2021. *Model Pemodelan dalam Pembelajaran: Mendesain Pembelajaran Menjadi Berkarakter dan Berkualitas*. Bandung: PT. Forum Silaturahmi Doktor Indonesia (FORSILADI).
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Aswaja Pressindo.
- Nurgiyantoro. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: PT. BPFE-Yogyakarta.
- Purwanto. 2018. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwono, Y., Sulasmiyati, S., Susiana, H., Setiawan, A., & Roslaini, R. (2023). The development of an attitude measurement instrument of responsibility for primary school students. *Arisen: Assessment and Research on Education*, 5(1), 1–9.
- S. M. Teluambanua, F. Laia, Y. Waruwu, A. Tafonao, B. Laia, D. H. (2023). Aplikasi Bahan Amelioran Pada Peningkatan Pertumbuhan Padi Sawah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(02), 1361–1368.
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36.
- <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Surur, M., Dkk (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57 (9) 1196 - 1205
- T Hidayat, A Fau, D. H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61–72.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). *Teori Etika Bisnis dan Profesi: Kajian Bagi Mahasiswa & Guru*. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.